BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 01 Juli sampai 03 Juli 2025 dengan judul "Penerapan Elevasi Kaki 30 Derajat dengan Pijat Kaki dalam Menurunkan Derajat Edema pada Pasien Gagal Jantung di ICCU RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu" menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, ditandai dengan penurunan progresif derajat edema pada kedua partisipan selama intervensi berlangsung.

1. Penelitian ini melibatkan dua partisipan lanjut usia, yaitu Tn. S (66 tahun) dan Ny. R (63 tahun). Kedua pasien dirawat di ruang ICCU dengan diagnosa medis Gagal Jantung Kongestif (CHF) serta memiliki riwayat hipertensi dan kebiasaan merokok sebagai faktor risiko utama yang memperparah retensi cairan dan menyebabkan edema ekstremitas bawah.
2. Pada Tn. S, derajat edema sebelum intervensi dimulai adalah 3+ (pitting dalam dan lama kembali). Setelah intervensi hari pertama menurun menjadi 2+, kemudian menjadi 1+ di hari kedua, dan akhirnya menghilang sepenuhnya (0) pada hari ketiga.
3. Pada Ny. R, sebelum intervensi dimulai, edema ekstremitas bawah berada pada derajat 2+ (pitting sedang). Setelah intervensi hari pertama, edema menurun menjadi 1+, dan pada hari kedua intervensi menurun lagi menjadi tidak ada edema (0). Kondisi ini tetap stabil hingga hari ketiga

5.2 Saran

1. Bagi Insitusi Pendidikan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran di institusi pendidikan keperawatan. Materi mengenai intervensi keperawatan nonfarmakologis seperti elevasi kaki dan pijat kaki dapat dimasukkan ke dalam kurikulum atau modul

pembelajaran untuk memperkaya pemahaman mahasiswa tentang asuhan keperawatan pasien dengan gagal jantung.

2. Bagi Rumah Sakit

   Rumah sakit, khususnya ruang Intensive Cardiology Care Unit (ICCU), diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam pengembangan prosedur standar perawatan pasien gagal jantung yang mengalami edema. Penerapan intervensi elevasi kaki 30 derajat dan pijat kaki terbukti efektif, murah, dan mudah dilaksanakan, serta dapat membantu menurunkan angka lama hari rawat inap, menekan biaya perawatan, dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan berbasis *evidence based practice*.

3. Bagi Pasien

   Penerapan terapi elevasi kaki dengan pijat kaki yang terbukti menurunkan derajat edema secara signifikan diharapkan dapat menjadi intervensi yang dapat dilanjutkan secara mandiri oleh pasien maupun keluarga di rumah dengan pengawasan tenaga kesehatan. Edukasi terkait manfaat dan teknik pelaksanaannya perlu diberikan secara menyeluruh oleh perawat, agar pasien mampu menjaga kenyamanan, mengurangi nyeri, serta meningkatkan kualitas hidup selama menjalani perawatan maupun setelah pulang dari rumah sakit.

4. Bagi peneliti/Perawat

   Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan intervensi keperawatan yang lebih luas dan terstruktur. Perawat diharapkan mampu mengintegrasikan teknik elevasi kaki dan pijat kaki dalam praktik asuhan keperawatan pasien gagal jantung di ruang ICCU maupun ruang rawat inap lainnya.